

Pemahaman konsep matematis merupakan bagian penting yang harus dimiliki siswa dalam belajar matematika, karena dapat mengembangkan cara berfikir, ketekunan, dan rasa ingin tau siswa. Dengan pemahaman konsep matematis siswa mampu menuangkan ide-ide untuk menyelesaikan permasalahan matematika. Tetapi pada kenyataannya pemahaman konsep matematis siswa masih rendah. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika disebabkan karena guru masih menggunakan model konvensional dan siswa tidak terbiasa mengungkapkan ide/gagasan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak mampu menyelesaikan permasalahan terhadap materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai pendukung terhadap pemahaman konsep matematis yaitu salah satunya dengan model pembelajaran *learning cycle*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *learning cycle* pada materi himpunan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif di mana data yang diperoleh diuji secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 10 Lhokseumawe, sedangkan pengambilan sampel secara *random sampling* diperoleh dua kelas sampel, yaitu kelas VII₂ sebagai kelas eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dan kelas VII₁ sebagai kelas kontrol yang dilakukan dengan menggunakan metode ekspositori. Berdasarkan hasil uji homogenitas dan normalitas data hasil tes kedua kelas tersebut diperoleh bahwa kedua sampel homogen dan normal, sehingga untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t. Hasil penelitian dengan signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,563 > 1,684$ maka tolak H_0 dan terima H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 10 Lhokseumawe”.